

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III yang berisikan metodologi penelitian menjelaskan beberapa hal terkait, antara lain: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian; populasi, teknik pengambilan sampel dan penetapan jumlah sampel; teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen dan teknik analisa data hasil penelitian.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah “keinginan eksplisit peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara tertentu untuk menjawab pertanyaan [rumusan] penelitian yang dikemukakan sebagai sasaran penelitian.”²⁰⁸ Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini ada empat.

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia. Kedua, untuk mengetahui kecenderungan kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan tim penggembalaan terhadap kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia. Keempat, untuk mengetahui indikator yang paling dominan dari Kepemimpinan Tim Penggembalaan yang mempengaruhi Kerohanian Jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia.

²⁰⁸ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, peny. Yosep Kurnia, Ridwan Sutedja, cet. Ketiga (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2020), 215.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai September 2021. Uji coba instrumen sampai penulisan laporan hasil penelitian dikerjakan dari Feb – Juni 2022.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti jenisnya adalah survei yang bersifat eksplanatori atau eksplanasi. Disebut eksplanatori karena penelitian ini menggunakan sampel yang representatif untuk mengambil kesimpulan dari populasi. Sasmoko menjelaskan hal yang sama bahwa:

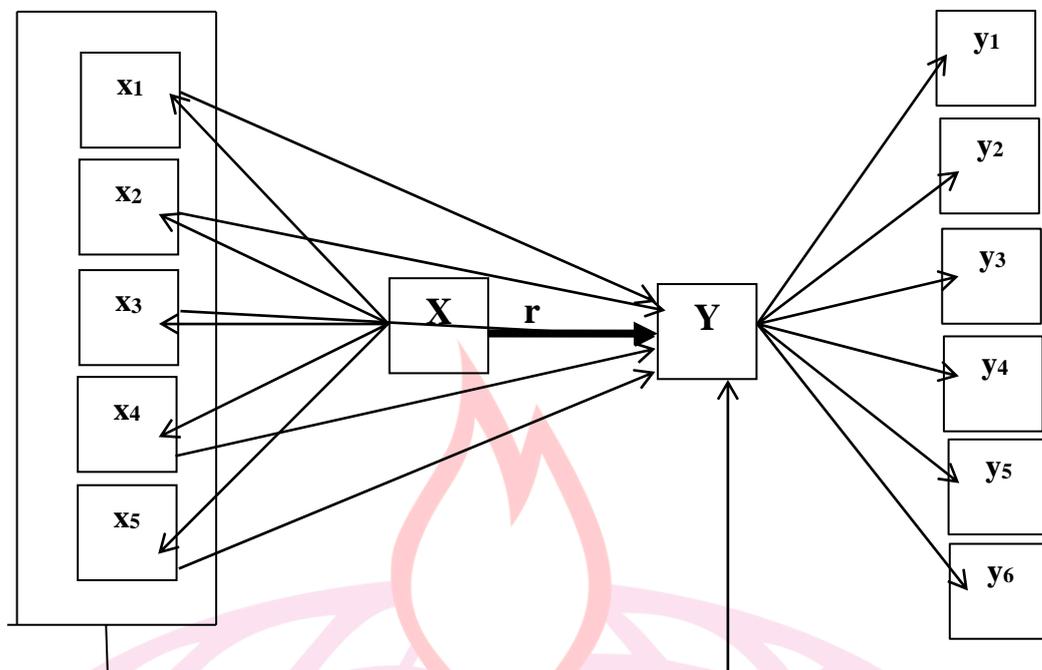
Disebut survei, karena penelitian ini menggunakan sampel representatif untuk mengambil kesimpulan di populasi. Penelitian bersifat eksplanatori, karena dalam proses penelitian, peneliti melakukan kajian/menggali secara mendalam variabel terikat (Y) yang disebut *dependent variable*.²⁰⁹

Penelitian survei merupakan upaya teknik pengumpulan informasi yang diajukan kepada responden, dimana peneliti melakukan penelitian terkait dengan variabel hubungan sebab akibat. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.²¹⁰ Ada ada dua variabel yang akan diteliti oleh peneliti yakni *dependent variable* (variabel terikat) dan *independent variable* (variabel

²⁰⁹ Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2008), 259-260.

²¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*, cet. kelima belas (Bandung: ALFABETA, 2007), 11.

bebas). Adapun rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1
Rancangan Pola Hubungan antara Variabel Terikat dengan Variabel Bebas
Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*

Keterangan:

Y = Variabel Kerohanian Jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia

y₁ = Indikator Berdoa dengan Tekun

y₂ = Indikator Mengasihi dengan Tulus

y₃ = Indikator Memberikan Bantuan dengan Sukacita

y₄ = Indikator Melayani sesuai Talenta

y₅ = Indikator Berani untuk Menyampaikan Firman Tuhan

y₆ = Indikator Melayani untuk Kemuliaan Allah

X = Variabel Kepemimpinan Tim Pengembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia

x₁ = Indikator Tim Pengembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani

x₂ = Indikator Tim Pengembalaan Melayani dengan Sukarela

x₃ = Indikator Tim Pengembalaan Melayani dengan Sepenuh Hati

x₄ = Indikator Tim Pengembalaan Menunjukkan Keteladanan dalam Pelayanan

x₅ = Indikator Tim Pengembalaan Fokus Melayani untuk Mendapatkan Mahkota Kemuliaan

D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Penetapan Jumlah Sampel

Bagian ini akan menjelaskan secara terperinci tentang populasi, teknik pengambilan sampel, dan penetapan jumlah sampel.

1. Populasi

Sugiarto menjelaskan bahwa:

Populasi adalah sekumpulan individu (tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi juga binatang, benda atau apa saja yang menjadi perhatian) yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.²¹¹

Jadi populasi adalah suatu kumpulan obyek (manusia) yang dijadikan pokok, subyek atau sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jemaat yang sudah dibaptis selama atau *covenant* (berjanji menjadi anggota) di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia sebanyak 1.800 orang.²¹²

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi.²¹³

Peneliti menggunakan *simple random sampling* yang disesuaikan dengan besaran jumlah jemaat sehingga pengambilan sampel untuk 22 jemaat lokal di seluruh *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia dilakukan secara proporsional. Populasi di 22 jemaat lokal yang tergabung dalam atau merupakan bagian dari *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia, artinya homogen, itulah sebabnya sampel yang diperoleh (dikumpulkan) dipilih secara acak tidak dipengaruhi

²¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*, cet. kelima belas (Bandung: ALFABETA, 2007), 11.

²¹² Data keanggotaan jemaat diperoleh dari kantor *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia, tanggal 20 November 2021.

²¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*, cet. kelima belas (Bandung: ALFABETA, 2007),

oleh keinginan, prasangka peneliti.²¹⁴ Dinyatakan homogen karena anggota jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia merupakan kumpulan sesama orang-orang percaya yang dewasa (usia) dan sama-sama menjadi anggota yang *covenant* (berjanji menjadi anggota atau berjemaat) di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia.

3. Penetapan Jumlah Sampel

Sugiarto menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.²¹⁵ Langkah-langkah sampling atau pengambilan sampel menurut Andreas B. Subagyo: pertama, menentukan populasi dengan menentukan target populasi. Kedua, menentukan besarnya sampel. Ketiga, memilih sampel.²¹⁶ Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: sampel uji coba dan sampel final penelitian. Sampel uji coba disebar kepada 30 (tiga puluh) orang anggota jemaat (*covenant*). Sampel tersebut dikumpulkan kemudian dianalisa dengan menggunakan *excel* (menghitung dengan menggunakan fungsi *correl*). Setelah diuji coba, maka item yang valid digunakan untuk angket final penelitian. Setiap penjawab angket uji coba tidak lagi menerima angket untuk penelitian. Menurut tabel *Krejcie and Morgan* yang dikutip oleh Sasmoko populasi untuk 1.800, maka besarnya sampel yang akan diteliti/dianalisis dengan tingkat kepercayaan 95% berjumlah 320.²¹⁷ Jadi besarnya sampel penelitian untuk penelitian ini sebanyak 320 orang.

²¹⁴ Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisis Data* (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2005), 59.

²¹⁵ Sugiarto, *Metode Statistik Bisnis*, 27.\

²¹⁶ Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, 225.

²¹⁷ Tabel Krejcie and Morgan, seperti yang dikutip oleh Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, cet. Kedua belas (Sorong: UKIP, 2011), 105.

E. Teknik Pengumpulan Data

Subagyo mengingatkan bahwa:

Alat yang berhubungan dengan metode pengumpulan data, antara lain, daftar wawancara, daftar pengamatan, pedoman pemilihan atau pencarian, kuesioner, skala sikap, dan tes. Alat-alat itu dapat dipilih dari yang tersedia atau dibuat sendiri.²¹⁸

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket/kuesioner. Angket disebarakan untuk mengukur variabel kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia dan variabel kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia dengan menggunakan skala model Likert. Sugiyono menuliskan:

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.²¹⁹

Peneliti tidak bermaksud untuk menggunakan skala Likert secara utuh namun memakai skala Model Likert dikarenakan beberapa kepentingan tertentu.

Jadi, dikarenakan peneliti menggunakan skala Model Likert, maka pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat positif dengan rentang jawaban skala 1-5. Jawaban sering atau sangat setuju diberi skor 5, jawaban selalu atau setuju diberi skor 4, jawaban kadang-kadang atau ragu-ragu diberi skor 3, jawaban sekali-sekali atau tidak setuju diberi skor 2, jawaban tidak pernah atau sangat tidak setuju diberi skor 1.

²¹⁸ Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, 232.

²¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*, 111.

F. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen akan menjelaskan variabel. Variabel adalah karakter yang akan diobservasi dari unit amatan, yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.²²⁰ Ada dua variabel yang akan dijelaskan oleh peneliti terkait variabel kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia dan variabel kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia.

1. Variabel Kerohanian Jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (Y)

Pengembangan instrumen kualitas kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia meliputi: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi penelitian, kalibrasi instrumen, dan kisi-kisi instrumen final.

a. Definisi Konseptual

Kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia adalah sifat-sifat rohani yang menunjukkan kedewasaan atau spritualitas tinggi yang dimiliki oleh setiap orang beriman kepada Tuhan Yesus Kristus di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia.

b. Definisi Operasional

Kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia adalah sifat-sifat rohani yang menunjukkan kedewasaan atau spritualitas tinggi yang dimiliki oleh setiap orang beriman kepada Tuhan Yesus Kristus di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia, dengan ciri-ciri: berdoa dengan tekun, mengasihi dengan tulus, memberikan bantuan dengan sukacita, melayani sesuai talenta, berani untuk menyampaikan Firman Tuhan, dan melayani

²²⁰ Sugiarto, *Metode Statistik Bisnis*, 15.

untuk kemuliaan Allah. Adapun alat pengukurannya menggunakan skala model Likert dengan rentang data antara 1 sampai dengan 5.

c. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (Y) yang terdiri dari nama indikator dan butir instrumen (lampiran 1).

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kerohanian Jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (Y) Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct Theoretical*)

| No | Indikator | Item | Jumlah |
|--------|--|------------|--------|
| 1 | Berdoa dengan Tekun (y_1) | 1, 2, 3 | 3 |
| 2 | Mengasihi dengan Tulus (y_2) | 4, 5, 6 | 3 |
| 3 | Memberikan Bantuan dengan Sukacita (y_3) | 7, 8, 9 | 3 |
| 4 | Melayani sesuai Talenta (y_4) | 10, 11, 12 | 3 |
| 5 | Berani untuk Menyampaikan Firman Tuhan (y_5) | 13, 14, 14 | 3 |
| 6 | Melayani untuk Kemuliaan Allah (y_6) | 16, 17, 18 | 3 |
| Jumlah | | | 18 |

d. Kalibrasi Instrumen

Sasmoko menjelaskan bahwa:

Kalibrasi dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan dan kesahihan butir instrumen yang hasilnya akan digunakan untuk mendapatkan data sampel dengan valid dan reliabel. Melalui kalibrasi tersebut, peneliti menemukan instrumen yang valid dan reliabel.²²¹

Kalibrasi instrumen yang akan dilakukan peneliti mencakup uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data, selanjutnya sebagai syarat untuk mengukur kesahihan (validitas) dan kehandalan (realibilitas). Ada dua jenis validitas: pertama, validitas isi adalah kecocokan alat pengumpul data dengan perilaku, kecakapan, atau gejala yang diukur. Kedua, validitas konstruk adalah kecocokan alat pengumpul data dengan sifat atau ciri

²²¹ Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, 357.

hipotesis yang dirancang pada alat itu.²²² Peneliti melakukan kalibrasi instrumen dengan menggunakan validitas isi (*content validation*) untuk pembuatan kuesioner dan validitas konstruksi (*construct validation*) untuk uji coba sampel dengan tujuan untuk mendapatkan data sampel yang valid dan reliabel.

1). Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap jemaat yang sudah dibaptis selam atau telah menjadi anggota (*covenant*) di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia terhadap 30 orang. Adapun tujuan uji validitas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai kelayakan apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan.²²³ Angka kritik untuk sampel validitas yang diberikan kepada 30 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% atau keakurasian 95% adalah 0,361.²²⁴ Setelah dilakukan uji coba (validitas) terkait dengan variabel kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (Y) kepada 30 orang, maka diketemukan hasil analisis yang menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dari nomor 1-18 valid (tidak ada yang drop) (lihat lampiran 2).

2). Uji Reabilitas Instrumen

Alat pengumpulan data harus andal atau reliabel, yaitu dapat mengukur dengan hasil yang dapat dipercaya,²²⁵ itulah sebabnya peneliti melakukan uji reabilitas instrumen untuk mendapatkan hasil yang *reliable* (dapat diandalkan/terpercaya).

Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen yang sudah valid sekali saja

²²² Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, 233.

²²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 218.

²²⁴ Fiser dan Yates, seperti yang dikutip oleh Fo'ahrota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, 2005), 44

²²⁵ Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, 234.

dengan menggunakan alat bantu *Statistic Product Service Solution (SPSS) 25*. Sebastian Rainsch menuliskan jika nilai $\alpha > 0,70$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh test konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.²²⁶ Hasil analisa dengan menggunakan *SPSS 25* untuk perhitungan instrumen Y menunjukkan *alpha Cronbach's* 0,947 maka instrumen dinyatakan *reliable* (lihat lampiran 3)

Tujuan uji coba dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai kelayakan.

apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan.²²⁷ Peneliti setelah memperoleh hasil yang valid dan reliabel, maka selanjutnya menyebarkan instrumen tersebut guna memperoleh data untuk dianalisa.

e. Kisi-kisi Instrumen Final

Kisi-kisi instrumen final variabel kerohanian jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen (lampiran 1).

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Kerohanian Jemaat di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (Y) Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct Theoretical*)

| No | Indikator | Perhitungan | | Butir Intrumen Sampel |
|----|--|-------------|------|--------------------------|
| | | Pertama | | |
| | | Valid | Drop | |
| 1. | Berdoa dengan Tekun (y_1) | 1, 2, 3 | - | 1, 2, 3 |
| 2. | Mengasihi dengan Tulus (y_2) | 4, 5, 6 | - | 4, 5, 6 |
| 3. | Memberikan Bantuan dengan Sukacita (y_3) | 7, 8, 9 | - | 7, 8, 9 |
| 4. | Melayani sesuai Talenta (y_4) | 10, 11, 12 | - | 10, 11, 12 |

²²⁶Sebastian Rainsch, *Dynamic Strategic Analysis: Demystifying Simple Success Strategies* (Weisbanden: Deutscher University – Veriage, 2014), 167.

²²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 218.

| | | | | |
|--------|--|------------|---|------------|
| 5. | Berani untuk Menyampaikan Firman Tuhan (y_5) | 13, 14, 15 | - | 13, 14, 15 |
| 6. | Melayani untuk Kemuliaan Allah (y_6) | 16, 17, 18 | - | 16, 17, 18 |
| Jumlah | | 18 | - | 18 |

2. Variabel Kepemimpinan Tim Penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (X)

Pengembangan instrumen kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia meliputi: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi penelitian, kalibrasi instrumen, dan kisi-kisi instrumen final.

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia adalah kemampuan mempengaruhi tim atau kelompok untuk melakukan tugas-tugas menggembalakan umat Allah agar tetap teguh dalam iman dan menjadikan dewasa di dalam Yesus Kristus di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia adalah kemampuan mempengaruhi tim atau kelompok untuk melakukan tugas-tugas menggembalakan umat Allah agar tetap teguh dalam iman dan menjadikan dewasa di dalam Yesus Kristus di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia, dengan ciri-ciri: tim penggembalaan mendengarkan nasihat dalam melayani, tim penggembalaan melayani dengan sukarela, tim penggembalaan melayani dengan sepenuh hati, tim penggembalaan menunjukkan keteladanan dalam pelayanan dan tim penggembalaan fokus melayani untuk mendapatkan mahkota kemuliaan. Adapun alat pengukurannya menggunakan skala model Likert dengan rentang data antara 1 sampai dengan 5.

c. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia yang terdiri dari nama indikator dan butir instrumen.

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Tim Penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (X)
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct Theoretical*)

| No | Indikator | Item | Jumlah |
|--------|--|------------|--------|
| 1 | Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani (x_1) | 1, 2, 3 | 3 |
| 2 | Tim Penggembalaan Melayani dengan Sukarela (x_2) | 4, 5, 6 | 3 |
| 3 | Tim Penggembalaan Melayani dengan Sepenuh Hati (x_3) | 7, 8, 9 | 3 |
| 4 | Tim Penggembalaan Menunjukkan Keteladanan dalam Pelayanan (x_4) | 10, 11, 12 | 3 |
| 5 | Tim Penggembalaan Fokus Melayani untuk Mendapatkan Mahkota Kemuliaan (x_5) | 13, 14, 15 | 3 |
| Jumlah | | | 15 |

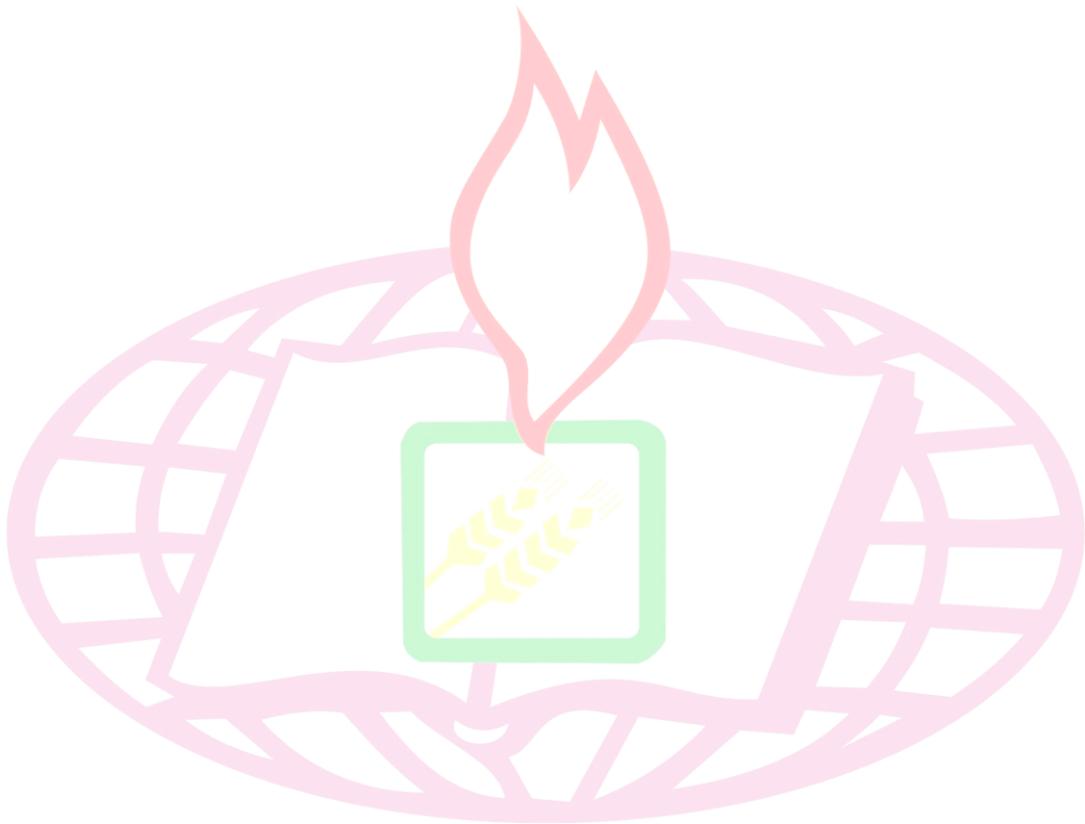
d. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji kehandalan dan kesahihan butir instrumen sehingga diperoleh data sampel yang valid (sahih) dan reliabel (handal). Peneliti melakukan kalibrasi instrumen dengan menggunakan validitas isi (*content validation*) untuk pembuatan kuesioner (dalam arahan pembimbing) dan validitas konstruksi (*construct validation*) untuk uji coba sampel dengan tujuan untuk mendapatkan data sampel yang valid dan reliabel. Kalibrasi instrumen yang terdiri dari uji validitas instrumen dan uji realibilitas instrumen selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

1). Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap jemaat yang sudah dibaptis selam atau telah menjadi anggota (*covenant*) di *International Full Gospel*

Fellowship Sabah, Malaysia terhadap 30 orang. Angka kritik untuk sampel validitas yang diberikan kepada 30 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% atau



keakurasian 95% adalah $\geq 0,361$, namun bila $<$ dari 0,361 dinyatakan drop. Setelah dilakukan uji coba (validitas) terkait dengan variabel kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (X) kepada 30 orang, maka diketemukan hasil analisis yang menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dari nomor 1-15 valid (tidak ada yang drop) (lihat lampiran 2).

2). Uji Reabilitas Instrumen

Penilaian untuk indeks reliabilitas r atau *Alpha Cronbach's* dapat mengacu pada teori Rainsch atau Hilton sebagaimana yang dijelaskan di atas. Adapun hasil perhitungan instrumen terhadap variabel kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (X) dengan menggunakan *SPSS 25* menunjukkan bahwa *alpha Cronbach's* $0,872 > 0,85$, maka instrumen dinyatakan maka instrumen dinyatakan *reliable* (lihat lampiran 3)

e. Kisi-kisi Instrumen Final

Kisi-kisi instrumen final variabel kepemimpinan tim penggembalaan di *International Full Gospel Fellowship* Sabah, Malaysia (X) yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen (lampiran 1).

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Kepemimpinan Tim Penggembalaan di
International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X)
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct Theoretical*)

| No | Indikator | Perhitungan Pertama | | Butir Instrumen Sampel |
|--------|--|---------------------|------|------------------------------|
| | | Valid | Drop | |
| 1. | Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani (x_1) | 1, 2, 3 | - | 1, 2, 3 |
| 2. | Tim Penggembalaan Melayani dengan Sukarela (x_2) | 4, 5, 6 | - | 4, 5, 6 |
| 3. | Tim Penggembalaan Melayani dengan Sepenuh Hati (x_3) | 7, 8, 9 | - | 7, 8, 9 |
| 4. | Tim Penggembalaan Menunjukkan Keteladanan dalam Pelayanan (x_4) | 10, 11, 12 | - | 10, 11, 12 |
| 5. | Tim Penggembalaan Fokus Melayani untuk Mendapatkan Mahkota Kemuliaan (x_5) | 13, 14, 15 | - | 13, 14, 15 |
| Jumlah | | 15 | - | 15 |

G. Teknik Analisa Data Hasil Penelitian

Subagyo menulis “data ialah dasar untuk memecahkan masalah penelitian. Data harus dikumpulkan dengan cara dan alat tertentu serta mengikuti prosedur tertentu.”²²⁸ Data juga adalah “sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf atau bilangan.”²²⁹ Teknik analisa data hasil penelitian akan dikerjakan dengan tiga cara. Pertama, mendeskripsikan data penelitian. Kedua, melakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan linearitas. Ketiga, melakukan uji hipotesis 1, 2, 3 dan 4 yang mencakup yang mencakup uji korelasi *bivariate*, uji regresi linier sederhana, persamaan garis regresi dan analisis *CRT (Classification Regression Trees)*.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS 25*

²²⁸ Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, 226.

²²⁹ Sugiarto, *Metode Statistik Bisnis*, 218.